BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki sejarah cukup panjang sebelum menjadi negara seperti sekarang ini. Indonesia juga merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki berbagai macam budaya, suku bangsa, etnis dan bahasa. Sehingga implikasinya, Indonesia harus memiliki seorang pemimpin yang mampu menyatukan berbagai macam perbedaan yang ada di dalamnya. Indonesia adalah negara yang telah merdeka sejak 17 Agustus 1945 dan hingga kini sudah tercatat tujuh presiden yang telah memimpin negara ini.

Dengan telah dipimpinnya oleh 7 presiden dari awal kepemimpinan presiden pertama hingga presiden yang menjabat sekarang ini. Tercatat dari setiap presiden memiliki era kepemimpinan untuk menjalankan kehidupan pemerintahannya. Dengan ke-7 presiden yang menjabat, Indonesia memiliki tiga era kepemimpinan yakni era orde lama, orde baru hingga yang sekarang masih diterapkan ialah era reformasi. Setiap erakepemimpinan memiliki kelebihan dan kekurangan, karakteristik, dan perbedaan masing-masing.

Tahun 1945 adalah tahun paling bersejarah dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kemerdekaan Indonesia diraih pada tahun itu. Masa-masa itulah yang dikenal dengan istilah orde lama. Maka, bisa dikatakan bahwa era pemerintahan orde lama menjadi awal pengaturan sistem untuk bangsa Indonesia. Bahwa sistem pemerintahan orde lama ini adalah dasar dari semua sistem pemerintahan yang saat ini berlaku. Sistem pemerintahan orde lama adalah sebuah sistem pemerintahan negara Indonesia yang berlangsung di bawah pimpinan Soekarno. Penerapan sistem pemerintahan orde lama berlangsung sejak proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945 hingga 1968.

Setelah turunnya presiden Soekarno dari jabatan kepresidenan maka berakhirlah orde lama. Kepemimpinan disahkan kepada Soeharto yang mulai memegang kendali pemerintahan dan menanamkan era kepemimpinanya sebagai orde baru.

Orde baru merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk memisahkan antara kekuasaanmasa Soekarno (Orde Lama) dengan masa Soeharto. Sebagai masa yang menandai sebuah masa baru setelah pemberontakan Gerakan 30 September tahun 1965. Orde baru lahir sebagai upaya untuk mengoreksi total penyimpangan yang dilakukan pada masa Orde Lama.

Pada akhir-akhir masa jabatan Soeharto, situasi politik dan kondisi ekonomi Indonesia semakin tidak terkendali. Harapan masyarakat akan perbaikan politik dan ekonomi semakin jauh dari kenyataan. Keadaan itu menyebabkan masyarakat Indonesia semakin kritis dan tidak percaya terhadap pemerintahan orde baru. Pada tahun 1998 lahirlah era reformasi dengan diawali pelantikan B.J Habibie sebagai presiden Indonesia yang ketiga.

Kepemimpinan era reformasi sendiri dipimpin oleh lima presiden.Yang pada awalnya diterapkan oleh B.J. Habibie yang memerintah kurang dari 1 tahun dan digantikan kepemimpinannya oleh presiden Abdurrahman Wahid, kemudian juga digantikan oleh Megawati Soekarnoputri yang merupakan presiden wanita pertama di Indonesia, setelah itu kepemimpinan di pegang oleh Susilo Bambang Yudhoyono yang menjalani masa kepemimpinan dua periode. Selanjutnya era reformasi diterapkan pada kepemimpinan presiden yang menjabat saat ini, sekaligus presiden ke tujuh di Indonesia ialah Joko Widodo atau yang biasa disebut Jokowi. Jabatan presiden akan selalu ada, sama halnya seperti seorang pemimpin yang akan selalu dibutuhkan disaat sekarang maupun dimasa depan nanti, banyak yang bisa dipelajari dari presiden-presiden terdahulu mulai dari tatacara memimpin pemerintahan ini sampai kisah pribadi setiap presiden yang bisa menjadi inspirasi generasi penerus untuk meneruskan perjuangannya dalam memajukan negara Indonesia.

Dengan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda dan kelebihan kekurangannya dari setiap presiden yang menjabat pada era reformasi. Banyak yang bisa dipelajari dari presiden – presiden tersebut. Baik itu dari segi kisah pribadi setiap presiden era reformasi, ataupun dari cerita motivasi kepemimpinannya. Yang

mana dengan mempelajari hal tersebut diharapkan masyarakat umum khususnya anak - anak tingkat Sekolah Dasar (SD) bisa mendapatkan suatu inspirasi beserta acuan yang lebih baik untuk wawasan pengetahuan tentang kepresidenan.

Informasi yang memuat cerita inspiratif umumnya biografi dari para tokoh presiden era reformasi pada saat ini dinilai sangat kurang. Baik itu dari segi media pendidikan maupun dari media sosial yang berkembang saat ini. Pada media sosial yang berkembang saat ini seperti berita di televisi, artikel - artikel pada sebuah laman atau pun berita yang beredar di jejaring sosial terbilang lebih banyak mengkritik serta merendahkan para presiden era reformasi, baik itu dari sistem pemerintahannya ataupun dari kepribadiannya. Jika pada media pembelajaran tentang Presiden era reformasi ini, dalam dunia akademik memang sudah ada materi ataupun kurikulum yang mempelajari tentang kepresidenan. Akan tetapi dari materi yang dibahas hanya tentang kepresidenan saja dan tidak cukup mendalam, hanya urutan presiden, masa jabatan serta jajaran kabinetnya saja yang dibahas. Belum lagi pada pengemasan materi yang penuh dengan teks dan minim gambar, hal ini membuat masyarakat umum khususnya anak – anak tingkat Sekolah Dasar tidak menerima atau memahami secara baik dari penjelasan tentang presiden era reformasi tersebut.

Padahal dengan mengetahui atau memahami sejarah bangsa khususnya biografi dari presiden era reformasi pada anak-anak adalah hal penting. Karena, dengan mengetahui dan membaca biografi dari presiden era reformasi, anak – anak tingkat sekolah dasar diharapkan akan mendapatkan suatu inspirasi dari cerita inspiratif yang terkandung didalam biografi dari presiden era reformasi. Selain itu pada saat tingkatan usia anak-anak Sekolah Dasar, kepribadiannya terbentuk berdasarkan hasil meniru, baik dari dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan luar. Peniruan dilakukan terhadap sikap dan perilaku orang-orang terdekatnya dan lingkungannya. Dengan mempelajari serta mengetahui sosok presiden era reformasi ini, diharapkan para masyarakat umum khususnya anak - anak tingkat Sekolah Dasar mendapat suatu pemahaman serta menjadi inspirasi bagi wawasan pengetahuan tentang kepresidenan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang berhasil difokuskan berdasarkan latar belakang sebelumnya :

- Kurangnya materi pembelajaran tentang biografi presiden era reformasi.
- Kurangnya informasi yang memuat cerita inspiratif presiden era reformasi.
- Cara pengemasan sejarah yang penuh dengan teks dan minim gambar membuat masyarakat umum khususnya anak - anak tingkat Sekolah Dasar tidak menerima serta memahami secara baik dari isi materi tentang presiden era reformasi.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari identifikasi masalah, maka pembahasan dalam rumusan masalah adalah:

- Bagaimana upaya yang dilakukan agar masyarakat umum khususnya anak - anak tingkat SD tertarik untuk mempelajari sejarah presiden era reformasi?
- Bagaimana menumbuhkan pengetahuan pada masyarakat umum khususnya anak - anak tingkat SD mengenai cerita inspiratif presiden era reformasi sebagai tokoh yang dapat menjadi suatu pemahaman yang baik serta menjadi inspirasi bagi masyarakat umum khususnya anak - anak tingkat SD?

I.4 Batasan Masalah

Permasalah akan difokuskan pada minimnya biografi serta cerita inspiratif ketimbang cerita-cerita bermuatan negatif dari sosok presiden Indonesia era reformasi. Dari objek perancangan, presiden yang akan diangkat adalah presiden era reformasi. Diantaranya presiden Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati, Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo, sebagai perancangan awal tentang presiden-presiden yang telah atau sedang menjabat dalam era reformasi. Pemilihan presiden era reformasi sebagai objek perancangan ini dikarenakan ke-lima presiden tersebut menjabat pada masa reformasi atau bisa disebut dengan masa perubahan pemerintahan ke arah yang lebih baik. Sehingga diharapkan dari

biografi-biografi presiden era reformasi tersebut yang didalamnya terdapat cerita inpiratif akan membawa perubahan serta menginspirasi kepada anak - anak tingkat SD.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah agar masyarakat umum khususnya anak - anak tingkat SD mengetahui cerita inspiratif serta prestasi presiden Indonesia era reformasi. Yang mana,dengan mengetahui hal tersebut. Masyarakat umum khususnya anak - anak tingkat SD dapat termotivasi dan menjadi suatu pemahaman atau inspirasi beserta acuan yang lebih baik untuk wawasan pengetahuan tentang kepresidenan.